

Pengaruh Elemen-Elemen Integrated Reporting Dalam Laporan tahunan Terhadap Reaksi Invertor (Studi Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020)

Oleh:

Lili' Mutala'iah

Dosen Pembimbing : Nurasik

Progam Studi Akutansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

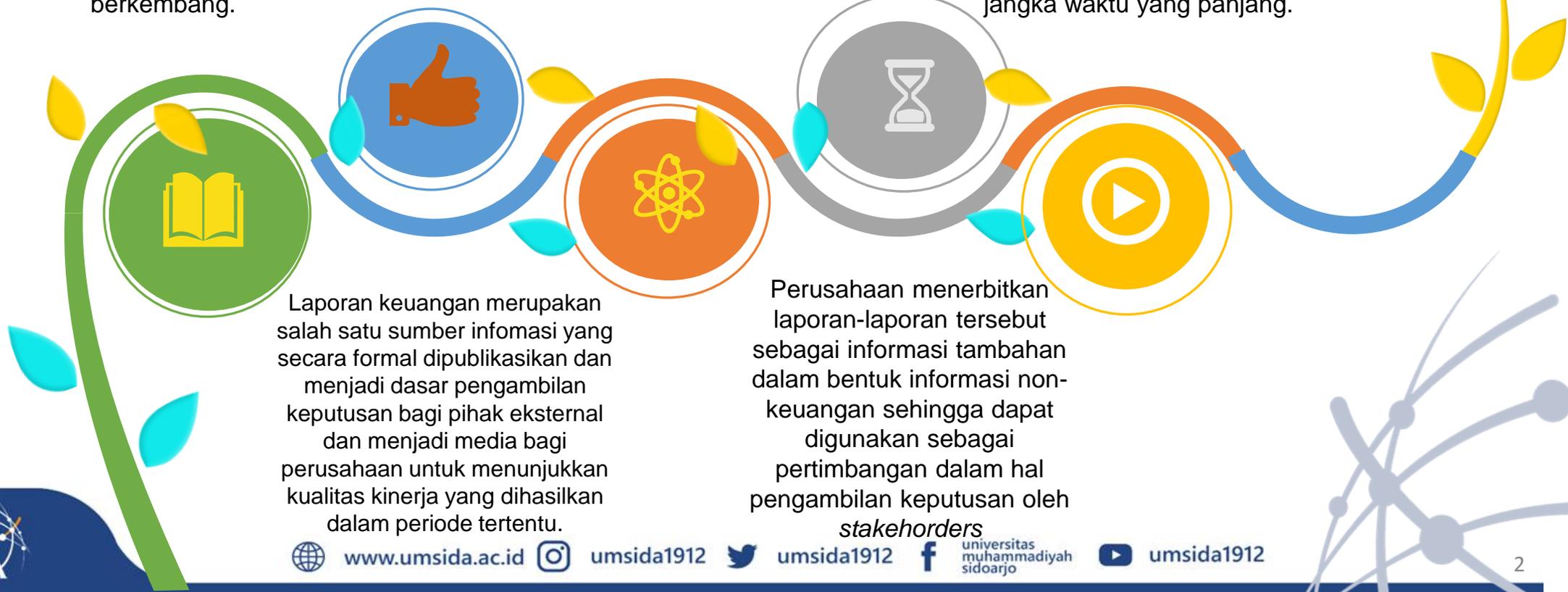
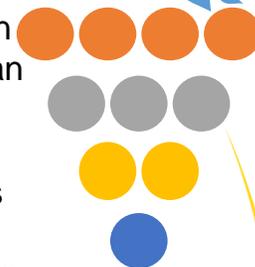
Juli, 2023



persaingan industri yang semakin kuat membuat perusahaan selalu melakukan inovasi untuk dapat terus tumbuh dan berkembang.

Dalam QS. At-Thalaq Ayat 08 Dan betapa banyak (penduduk) negeri yang mendurhakai perintah Tuhan mereka dan rasul-rasul-Nya, maka kami buat perhitungan yang ketat, dan Kami azab mereka dengan azab yang mengerikan (di akhirat)”

Integrated reporting menyajikan informasi yang komprehensif dan terpadu tentang semua aspek dalam perusahaan dengan tujuan menciptakan nilai bisnis dan mempertahankan keberlanjutan perusahaan dalam jangka waktu yang panjang.



Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang secara formal dipublikasikan dan menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pihak eksternal dan menjadi media bagi perusahaan untuk menunjukkan kualitas kinerja yang dihasilkan dalam periode tertentu.

Perusahaan menerbitkan laporan-laporan tersebut sebagai informasi tambahan dalam bentuk informasi non-keuangan sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan oleh *stakeholders*

Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

1. Apakah pengungkapan gambaran organisasi dan lingkungan eksternal berpengaruh terhadap reaksi investor?

Untuk mengetahui apakah pengungkapan gambaran organisasi dan lingkungan eksternal berpengaruh terhadap reaksi investor.

2. Apakah pengungkapan tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap reaksi investor?

Untuk mengetahui apakah pengungkapan tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap reaksi investor.

3. Apakah pengungkapan model bisnis berpengaruh terhadap reaksi investor?

Untuk mengetahui apakah pengungkapan model bisnis berpengaruh terhadap reaksi investor.

4. Apakah pengungkapan resiko dan peluang berpengaruh terhadap reaksi investor?

Untuk mengetahui apakah pengungkapan resiko dan peluang berpengaruh terhadap reaksi investor.

5. Apakah pengungkapan strategi dan alokasi sumber daya berpengaruh terhadap reaksi investor?

Untuk mengetahui apakah pengungkapan strategi dan alokasi sumber daya berpengaruh terhadap reaksi investor.

6. Apakah pengungkapan kinerja berpengaruh terhadap reaksi investor?

Untuk mengetahui apakah pengungkapan kinerja berpengaruh terhadap reaksi investor.

7. Apakah pengungkapan prospek dimasa depan berpengaruh terhadap reaksi pasar?

Untuk mengetahui apakah pengungkapan prospek dimasa depan berpengaruh terhadap reaksi investor.

8. Apakah pengungkapan dasar elemen berpengaruh terhadap reaksi pasar?

Untuk mengetahui apakah pengungkapan dasar elemen berpengaruh terhadap reaksi pasar.



Penelitian Terdahulu

Penerapan elemen-elemen Integrated Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian : Penerapan elemen-elemen integrated reporting pada perusahaan yang terdaftar di BEI telah mencapai rata-rata memenuhi 50% elemen-elemen yang dibutuhkan.

Nur Aisyah Kustiani
(2017)

Disclosure dan cost of capital : implementasi integrated reporting di asia pasifik

Hasil penelitian: Pengungkapan melalui integrated reporting berpengaruh terhadap cost of debt perusahaan.

Suci Ramadani
(2015)

Pengaruh penyajian elemen-elemen integrated reporting dalam laporan tahunan terhadap asimetri informasi (studi empiris pada Non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015)

Hasil penelitian: Gambaran organisasi dan lingkungan eksternal, tata kelola, model bisnis, strategi dan alokasi sumber daya, kinerja, dan tampilan di masa depan tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi. Sedangkan risiko dan peluang berpengaruh terhadap asimetri informasi.

Kholida utami
(2016)

Pengaruh integrated reporting terhadap asimetri informasi bagi investor

Hasilpenelitian : Integrated reporting berpengaruh terhadap asimetri informasi..

Azmul Fauzi dan
Abdul Ghofar,
DBA., AK., CPMA
(2017)

Kajian Teori

Stakeholder dan Signalling Theory

Freeman (1984) dalam Widiyastuti (2012) mendefinisikan *stakeholders* sebagai individu atau kelompok yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi.

Signalling theory digunakan untuk menjelaskan bahwa pada dasarnya suatu informasi dimanfaatkan perusahaan untuk memberikan sinyal kepada pemakainya.

Integrated Reporting

The International Integrated Reporting Council (IIRC) mendefinisikan bahwa *integrated reporting* sebagai suatu proses yang menghasilkan komunikasi oleh organisasi yang paling jelas tentang bagaimana strategi organisasi, *governance*, dalam konteks lingkungan eksternal yang dapat meningkatkan *value* jangka pendek, menengah dan jangka panjang (Utami, 2016).

Adams (2017) menyatakan bahwa *integrated reporting* merupakan sebuah perubahan paradigma tentang bagaimana organisasi berpikir mengenai model bisnis mereka dan bagaimana mereka menciptakan nilai.

Elemen Integrated Reporting

1. Gambaran organisasi dan lingkungan eksternal
2. Tata kelola perusahaan
3. Model bisnis
4. Resiko dan peluang
5. Strategi dan alokasi sumber daya
6. Kinerja
7. Prospek masa depan
8. Dasar penyajian elemen

Reaksi Investor

Suatu informasi dikatakan memiliki nilai apabila informasi tersebut memberikan suatu reaksi kepada investor untuk melakukan transaksi di pasar modal.

Kerangka Konseptual

H1

Pengungkapan gambaran organisasi dan lingkungan eksternal berpengaruh terhadap reaksi investor.

H2

Pengungkapan tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap reaksi investor.

H3

Pengungkapan model bisnis berpengaruh terhadap reaksi investor.

H4

Pengungkapan resiko dan peluang berpengaruh terhadap reaksi investor.

H5

Pengungkapan strategi dan alokasi sumber daya berpengaruh terhadap reaksi investor.

H6

Pengungkapan kinerja berpengaruh terhadap reaksi investor.

H7

Pengungkapan prospek dimasa depan berpengaruh terhadap reaksi pasar.

H8

Pengungkapan dasar elemen berpengaruh terhadap reaksi pasar.

X1 : Gambaran Organisasi dan Lingkungan Eksternal (H1)

X2 : Tata Kelola Perusahaan (H2)

X3 : Model Bisnis (H3)

X4 : Risiko dan Peluang (H4)

X5 : Strategi dan Alokasi Sumber Daya (H5)

X6 : Kinerja (H6)

X7 : Prospek Masa Depan (H7)

X8 : Dasar Pengungkapan Elemen (H8)

Reaksi Investor (Y)

Metode Penelitian

Metode Penelitian



Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif



Lokasi Penelitian

Galeri Bursa Efek Indonesia
Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo



Populasi dan Sampel

Populasi : Perusahaan Sektor Konstruksi
Bangunan
Sampel: Random Sampling (10
perusahaan)



Jenis dan Sumber data serta Teknik Pengumpulan Data

Sekunder (Dokumentasi berupa
laporan tahunan)



Teknik Analisis

Stratistik Deskriptif
Uji Asumsi Klasik
Analisis Regresi Linear Berganda



Pengujian Hipotesis

Uji t (Uji Secara Parsial)
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Prosedur penarikan sampel

Keterangan	Jumlah
Target populasi: Perusahaan Sektor Konstruksi Bangunan	15
Non Kriteria	
1. Perusahaan Sektor Konstruksi Bangunan yang tidak konsisten melaporkan Annual Report secara berturut-turut pada tahun 2018, 2019, dan 2020.	(5)
2. Perusahaan Sektor Konstruksi Bangunan yang menerbitkan Annual report tidak menggunakan mata uang rupiah.	
3. Perusahaan Sektor Konstruksi Bangunan yang tidak menyediakan data harga saham selama periode pengamatan.	(-)
	(-)
Jumlah populasi yang lolos kriteria	10

Hasil analisis statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gambaran Organisasi	30	,43	,79	,5834	,12452
Tata Kelola	30	,57	1,00	,8333	,14570
Model Bisnis	30	,22	,67	,3852	,14804
Resiko Dan Peluang	30	,33	1,00	,6222	,22717
Strategi Dan Alokasi	30	,00	,86	,4381	,22489
Kinerja	30	,33	1,00	,7722	,18301
Prospek Masa Depan	30	,63	1,00	,8000	,11652
Dasar Pengungkapan Elemen	30	,33	1,00	,6445	,21324
Reaksi Investor	30	10,59	12,93	11,6202	,72049
Valid N (listwise)	30				

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas

	Unstandardized Residual	Kesimpulan
N	30	Data Terdistribusi
Asymp. Sig. (2-tailed)	,831	Normal

Berdasarkan uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* diatas tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Hasil uji multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Gambaran Organisasi	,769	1,301
Tata Kelola	,725	1,380
Model Bisnis	,569	1,758
Resiko Dan Peluang	,769	1,301
Strategi Dan Alokasi	,683	1,465
Kinerja	,737	1,357
Prospek Masa Depan	,757	1,321
Dasar Pengungkapan Elemen	,701	1,426

Berdasarkan pada tabel di atas hasil uji multikolinearitas terlihat bahwa variabel independen yaitu elemen-elemen integrated reporting menunjukkan angka VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance di atas 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,209	,370		,564	,391
	Gambaran Organisasi	1,003	,333	,530	3,016	,211
	Tata Kelola	,009	,288	,005	,030	,957
	Model Bisnis	,826	,311	,489	2,661	,314
	Resiko dan Peluang	,088	,184	,080	,480	,301
	Strategi dan Alokasi	,242	,225	,193	1,077	,520
	Kinerja	-,182	,317	-,116	-,574	,641
	Prospek Masa Depan	-1,201	,388	-,598	-3,096	,406
	Dasar Pengungkapan elemen	,020	,203	,017	,097	,391

Berdasarkan pada tabel di atas hasil uji heteroskedastisitas terlihat bahwa variabel independen yaitu elemen-elemen integrated reporting memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji autokorelasi

	dU	dW	4 - dU	Kesimpulan
Durbin-Watson	1,7245	1,963	2,2755	Tidak ada autokorelasi

Berdasarkan pada di atas hasil uji autokorelasi terlihat bahwa nilai Durbin-Watson menunjukkan 1,963. Dari nilai Durbin-Watson sebesar 1,963 maka dapat disimpulkan bahwa $dU < dW < 4-dU$ dengan nilai $1,7245 < 1,963 < 2,2755$ yang dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,848	1,393		7,785	,000
	Gambaran Organisasi	,895	1,093	,155	,818	,422
	Tata Kelola	,324	,962	,065	,336	,740
	Model Bisnis	-2,788	1,069	-,573	-2,608	,016
	Resiko Dan Peluang	,234	,599	,074	,390	,701
	Strategi Dan Alokasi	-,473	,642	-,147	-,736	,470
	Kinerja	,038	,760	,010	,050	,960
	Prospek Masa Depan	1,248	1,178	,202	1,060	,301
	Dasar Pengungkapan Elemen	,136	,669	,040	,203	,841

a. Dependent Variable: Reaksi Investor

Persamaan regresi linier :

$$ECKEL = 10,848 + 0,895GO + 0,324TK - 2,788MB + 0,234RP - 0,473SA + 0,038K + 1,248PMD + 0,136DPE$$

Hasil Uji t

Model	B	T	Sig.
Gambaran Organisasi	,895	,818	,422
Tata Kelola	,324	,336	,740
Model Bisnis	-2,788	-2,608	,016
Resiko Dan Peluang	,234	,390	,701
Strategi Dan Alokasi	-,473	-,736	,470
Kinerja	,038	,050	,960
Prospek Masa Depan	1,248	1,060	,301
Dasar Pengungkapan Elemen	,136	,203	,841

Berdasarkan tabel disamping, maka dapat disimpulkan bahwa hanya model bisnis yang berpengaruh terhadap reaksi investor

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R	R Square	Adjusted R Square
,651 ^a	0,424	0,204

Berdasarkan tabel disamping hasil perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa dalam penelitian ini memperoleh nilai *R Square* sebesar 0,424. Hal ini berarti variabel independen elemen-elemen integrated reporting dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 42,4%, sedangkan sisanya yaitu 57,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

